

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Dua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat Belas. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*, Edisi Tiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2012. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi Lima, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Raiborn, Cecily A. dan Michael R. Kinney. 2016. *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 4.3
Analisis Perbandingan Tenaga Kerja Tidak Langsung
Produksi Air minum dalam kemasan gelas
Pada PT Tirta Palembang Indotara

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Menurut Perusahaan			
Gaji dan Tunjangan Supervisor Produksi	-	-	-
Gaji dan Tunjangan Operator Gudang	-	-	-
Gaji Helper	-	-	-
Total Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	-	-
Hasil Analisis			
Gaji dan Tunjangan Supervisor Produksi	72.600.000	73.800.000	75.000.000
Gaji dan Tunjangan Bagian Packing	177.120.000	192.240.000	207.360.000
Gaji dan Tunjangan Operator Gudang	44.400.000	49.200.000	54.000.000
Gaji Helper	44.160.000	46.920.000	49.680.000
Total Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	338.280.000	362.160.000	386.040.000
Selisih	338.280.000	362.160.000	386.040.000

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dari hasil analisis penulis, terdapat selisih yang sama dengan selisih pada analisa atas biaya tenaga kerja langsung. Dapat diketahui bahwa biaya tenaga kerja tidak langsung dalam perhitungan harga pokok produksi air minum dalam kemasan gelas di PT Tirta Palembang Indotara untuk tahun 2014, 2015, dan tahun 2016 masing-masing yaitu sebesar Rp 338.280.000, Rp 362.160.000, dan Rp 386.040.000. Selisih ini tidak mempengaruhi besar atau kecilnya harga pokok produksi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan nilai tersebut telah diperhitungkan pada biaya tenaga kerja langsung.

4.1.3.2 Analisis Biaya Penyusutan Bangunan dan Mesin Pabrik

PT Tirta Palembang Indotara sudah memperhitungkan biaya penyusutan bangunan dan mesin-mesin produksi yang digunakan dalam proses produksi tetapi belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini menyebabkan perhitungan harga pokok produksi masih belum tepat. Secara teori